

ASPEK PENOLAKAN DALAM NOVEL *THE STARS SHINE DOWN*

KARYA SIDNEY SHELDON

SUATU ANALISIS PRAGMATIK

JURNAL

Oleh :

WAHYUNI NOVITASARI BINABA

100912014

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2014

ABSTRACT

Language is the most important part of human life. In communication, people do not only utter sentence but also transfer it into behavior. Rejection is a form of communication. Rejection refusing something of the hearer and rejection belongs to perlocutionary act. Rejection can be divided into direct rejection and indirect rejection.

The research question of this research is focused on the rejection which is implemented by the author through his novel *The Stars Shine Down*.

In collecting data, the writer paid attention to the utterances among the characters in the novel.

The collected data were analyzed descriptively in terms of how rejection as perlocutionary act are found in the conversation among characters.

The result shows that there are some aspects of perlocutionary in direct and indirect rejection, those are to bring hearer to know, to get hearer to think, to get hearer to do, irritate and distract attention.

Key Words : Rejection, Perlocutionary act, Pragmatics.

I. PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Orang dapat berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan bahasa dalam bentuk percakapan. Dalam hal ini, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, sehingga fungsi bahasa sangatlah penting sebagai sarana informatif dalam suatu percakapan karena peserta dapat berperan silih berganti baik sebagai pembicara maupun sebagai penutur.

Leech, (1986:19) menyatakan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari tentang makna dalam hubungan dengan situasi ujar. Lebih lanjut dia menambahkan bahwa ada lima aspek dalam situasi ujar, antara lain;

1. Yang menyapa (penyapa) atau yang disapa (pesapa)
2. Konteks sebuah tuturan
3. Tujuan sebuah tuturan
4. Tuturan sebagai bentuk tindakan atau kegiatan : tindak ujar
5. Tuturan sebagai produk tindak verbal

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa tindak tutur adalah bagaimana orang menghasilkan ujaran sekaligus juga mentransfernya kedalam tindakan. Austin (1962 : 12) membagi tindak tutur menjadi tiga jenis, yaitu: tindak lokusi, tindak ilokusi dan tindak perlokusi.

1. Tindak lokusi (*locutionary act*)

Tindak lokusi adalah tindak tutur yang dimaksudkan untuk mengatakan sesuatu dengan makna dan referensi tertentu.

2. Tindak ilokusi (*illocutionary act*)

Tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan (Austin, 1962:37).

3. Tindak perlokusi (*perlocutionary act*) penjelasannya dapat di lihat pada kerangka teori.

Contoh dari tindak ujar dapat di lihat dari ujaran-ujaran di bawah ini :

1. “*I can lend my money to you.*”

‘Saya dapat meminjamkan uang saya kepada anda’ (Austin, 1962:92-93)

Ketika penutur mengatakan ujaran tersebut, ia mengatakan atau menggunakan sebuah kata dalam keadaan ini. Ia menggunakan tindak ujar lokusi (Austin, 1962:92-93). Tindak ujar lokusi menghubungkan kebenaran atau fakta penutur dengan kata atau kalimat yang ia gunakan untuk menyatakan sesuatu. Ia melakukan tindak ujar lokusi.

2. “*Do you like a cup of coffee ?*”

‘Anda ingin secangkir kopi?’ (Hurford and Heasley, 1983:245)

Ketika penutur mengatakan ungkapan untuk seseorang (contoh, untuk temannya) ia tidak hanya menanyakan tapi juga melakukan tindakan dari apa yang ia tawarkan. Jadi ia melakukan tindak ujar ilokusi.

Penolakan termasuk tindak perlokusi (Leech, 1983: 37). Penolakan adalah bentuk komunikasi verbal dalam komunikasi dan merupakan sangkalan yang timbul dalam suatu percakapan antara dua orang atau lebih dalam komunikasi tertentu yang mengacu pada faktor sosial dan situasional yang berpengaruh. (Crystal, 1972:18).

Leech (1983:38) menyatakan bahwa penolakan sebagai bagian tindak perlokusi terdiri dari penolakan langsung dan tidak langsung atau disebut juga penolakan pragmatik eksplisit dan penolakan pragmatik implisit.

Crystal (1978:20) menjelaskan bahwa penolakan pada dasarnya adalah ekspresi dari perbedaan pendapat dalam percakapan antara dua orang atau lebih dalam komunikasi tertentu yang mengacu pada faktor sosial dan situasional yang mempengaruhi, dimana penolakan merupakan aspek negatif terhadap ajakan, permintaan, dan pernyataan.

Hartman dan Strok (1972:2) menjelaskan bahwa penolakan pada dasarnya merupakan reaksi negatif dari sikap seseorang terhadap ajakan, permintaan dan penawaran.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitiannya pada novel *The Stars Shine Down* by Sidney Sheldon. *The Stars Shine Down* menceritakan tentang seorang wanita bernama Lara Cameron. Dia merupakan seorang wanita karir yang sangat sukses di bidang pembangunan rumah mewah di kota New York dan menikah dengan seorang musisi terkenal. Dia ingin dunia berada dalam genggamannya, tapi kemudian perusahaan Cameron berada dalam masalah. Seorang kekasih yang pernah

dicampakkannya ingin merusak kehidupan Lara. Dia menginginkan semua kekayaan dan perusahaan Lara.

Alasan untuk memilih aspek penolakan dalam novel *The Stars Shine Down* karena pada penelitian awal peneliti menemukan bahwa ada beberapa aspek penolakan yang terdapat dalam ujaran-ujaran yang diujarkan para karakter dalam novel ini, salah satunya : Celia berbicara dengan Peter tentang Lara, karena Celia berpikir bahwa Peter mencintai Lara.

Celia : *“But, why should we talk about Lara? The matter is that you think about Lavinia.”*

‘Tetapi, mengapa kita berbicara tentang Lara ? masalahnya adalah engkau berpikir tentang Lavinia’

Peter : *“I don’t think that I love her. No, I don’t love Lavinia anymore (Sidney, 1996:3).”*

‘Saya tidak berpikir bahwa saya mencintainya. Tidak, saya tidak mencintai Lavinia bagaimanapun juga.’

Ucapan tersebut termasuk dalam penolakan langsung dan memiliki aspek penolakan yakni membuat seseorang berpikir tentang sesuatu.

1.1 Masalah Penelitian

1. Apa saja aspek penolakan yang terdapat dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon?
2. Bagaimana penolakan diekspresikan dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon?

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengidentifikasi aspek penolakan dalam novel *The Stars Shine Down* karya Sidney Sheldon.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana penolakan diekspresikan dalam novel *The stars Shine Down* karya Sidney Sheldon.

1.3 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan linguistik khususnya dalam bidang pragmatik yakni tentang aspek-aspek penolakan dalam novel.

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi lebih dalam tentang aspek penolakan dalam novel *The Stars Shine Down*, dan penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa yang ingin meneliti tentang aspek-aspek penolakan dalam karya sastra lainnya misalnya dalam drama, film, cerita pendek atau juga mengontraskan aspek-aspek penolakan dalam bahasa Inggris dengan bahasa lainnya.

1.4 Studi Pustaka

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik ini yaitu :

1. “Aspek Penolakan dalam Novel *The Best Laid Plans* Karya Sidney Sheldon : Suatu Analisis Pragmatik” oleh Agneta Lalombo (2011). Dalam penelitiannya dia menggunakan teori Leech dan menemukan jenis-jenis aspek penolakan seperti membujuk, menipu, mendorong dan mengilhami. Contohnya, Riley dan Leslie duduk diruang rapat redaksi. Riley berusaha tenang karena ia sebenarnya tidak suka dengan perlakuannya. Leslie berkata:

“Would you like some coffee?” Leslie offered.

‘Kamu mau kopi ?’ Leslie menawarkan.

Riley said “No, thank’s.”

‘Riley berkata “Tidak, terima kasih.”

Riley menolak tawaran untuk minum.

Penelitian ini menggunakan teori Crystal dan Leech dan objek penelitiannya berbeda, karena itu penelitian ini masih perlu dilakukan.

2. “The Negation of English Simple Sentence” yang dilakukan oleh Wenas (1979) ia meneliti tentang penolakan dari segi gramatikalnya saja yaitu penolakan dari bentuk sederhana kalimat negatif termasuk penambahan “not” sebagai aturan umum serta variasi-variasi bahasa penolakan. Penelitian yang dilakukan oleh Wenas hanya pada kalimat negatif dalam bahasa Inggris dan hanya berpusat pada sudut pandang gramatikal, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berpusat pada pragmatik karena itu penelitian ini masih perlu dilakukan.

1.5 Kerangka Teori

Ada beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Tetapi dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Crystal dan Leech.

Austin (1962 : 38) Tindak tutur perlokusi adalah tuturan atau ujaran yang diucapkan oleh penutur yang mempunyai efek atau daya pengaruh terhadap mitra tutur. Tindak tutur yang pengujarannya dimaksudkan untuk mempengaruhi mitra tutur merupakan tindak perlokusi.

Crystal (1978: 18) mengatakan bahwa penolakan adalah reaksi negatif dari sikap seseorang terhadap undangan, meminta dan menawarkan. Penolakan cenderung digunakan secara tepat dalam situasi ketika mereka tidak kurang informatif untuk tujuan tertentu yang diberikan.

Menurut Leech (1983:37) menyatakan bahwa teori tindak ujar dapat digolongkan dalam tindak ujar langsung dan tindak ujar tidak langsung. Penolakan berhubungan erat dengan tindak perlokusi.

1.6 Metodologi

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif yaitu penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, melalui langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca seluruh cerita novel untuk pemahaman dan juga membaca buku pragmatik untuk mendapatkan teori yang relevan dengan topik pemilihan.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang mengandung aspek penolakan yang digunakan oleh para tokoh dalam novel tersebut. Data yang dikumpulkan ditulis dalam sebuah kertas dan dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis penolakan, yakni mana yang tergolong dalam penolakan langsung dan penolakan tidak langsung.

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi dianalisis berdasarkan konsep Leech (1978) tentang aspek penolakan.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *The Stars Shine Down* Karya Sidney Sheldon mengandung ujaran-ujaran penolakan. Dalam mengidentifikasi ujaran-ujaran penolakan, penulis menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Leech (1983:37)

2.1 Ujaran Penolakan Langsung (Pragmatik Eksplisit)

Ujaran langsung adalah ujaran yang langsung diujarkan penutur. Dalam tindak ujar langsung merupakan penolakan yang secara langsung diberikan oleh penutur yang menolak permintaan petutur. Dari hasil analisis ditemukan aspek penolakan dalam novel *The Stars Shine Down* sebagai berikut :

Permintaan

Dalam ujaran penolakan eksplisit petutur menolak langsung permintaan penutur.

Ujaran dengan penolakan eksplisit dalam bentuk permintaan yaitu :

1. Lara dan tuan Thompson berbincang-bincang di lobi hotel. Tuan Thompson menawarkan Lara segelas kopi lagi.

Tuan Thompson : “*More coffee ?*”

‘Kopi lagi ?’

Lara : “*No, thank’s.*” (Hal.21)

‘Tidak, terima kasih.’

Analisis : Lara menolak langsung permintaan tuan Thompson yang menawarkan kopi. Dilihat tindak perlokusi, ujaran ini membuat petutur melakukan sesuatu yaitu menolak.

Tawaran

Penolakan ujaran eksplisit yang berbentuk tawaran yakni sebagai berikut:

2. Lara berkata bahwa dia siap mengontrakkan tanahnya pada Mac.Allister.

Lara : “*Then we have a deal ?*”

‘Kemudian kita mengadakan suatu kontrak ?’

Mac Allister : “*No. To tell you the truth, I’m really in no hurry to sell the land Lara.*” (Hal. 70)

‘Tidak. Saya katakan padamu dengan benar, saya tidak tergesa- gesa menjual tanah tersebut, Lara.’

Analisis : Mac Allister menolak tawaran Lara yang ingin membeli tanah Allister.

Dari tindak perlokusi ujaran penutur membuat petutur tahu bahwa penutur sangat menginginkan tanah petutur.

Pernyataan

Ujaran-ujaran penolakan eksplisit dalam bentuk pernyataan ialah sebagai berikut :

3. Bertha bertanya pada Lara apa yang akan dilakukannya pada ayahnya yang sakit.
Bertha : *“What are you going to do your father sick ? you stay with him?. You’re only busy with your job.”*
‘Apa yang akan kamu lakukan ? ayahmu sakit. Berdiam dengannya? Engkau hanya sibuk dengan pekerjaanmu.’
Lara : *“Don’t worry. I’ll take care of it.”* (Hal.80)
‘Jangan khawatir. Saya akan menjaganya.’
Analisis : Lara menolak pernyataan Bertha yang ingin tahu apa yang akan dilakukannya pada ayahnya yang sakit.
Dari tindak perlokusi, ujaran penutur membuat petutur merasa jengkel atas pernyataan penutur.

Desakan

Ujaran penolakan eksplisit yang termasuk dalam desakan.

4. Keller mengatakan bahwa jika pembangunan *real estate* tidak selesai waktunya maka Lara akan kehilangan segalanya.
Keller : *“If the building is not finished, you lose everything.”*
‘Jika bangunan tidak selesai, engkau akan kehilangan segala-sesuatunya.’
Lara meyakinkan Keller dengan berkata :
Lara : *“Don’t worry. The building will be finished.”* (Hal.103)
‘Jangan khawatir. Bangunan itu akan diselesaikan.’
Analisis : Petutur berjanji pada penutur bahwa dia akan segera menyelesaikan bangunan tersebut.
Dari tindak perlokusi petutur berpikir bahwa penutur menginginkan agar bangunan itu segera diselesaikan.

Ajakan

Ujaran penolakan eksplisit yang termasuk dalam ajakan.

5. Keller memperkenalkan para pengusaha pada Lara tetapi ajakan Keller tersebut ditolak Lara.

Keller : “*You don’t want to see them ?*”
‘Engkau tidak ingin melihat mereka ?’

Lara : “*Not now, Howard.*” (Hal. 347)
‘Tidak sekarang, Howard.’

Analisis : Petutur menolak ajakan penutur untuk bertemu dengan para pengusaha tersebut.
Dari tindak perlokusi penutur tahu bahwa penutur ingin agar petutur bertemu dengan para pengusaha tersebut.

2.2 Ujaran Penolakan Tidak Langsung (Pragmatik Implisit)

Penolakan implisit merupakan ujaran penolakan yang tersirat yang diberikan secara tidak langsung oleh pembicara. Hal ini memerlukan konteks atau situasi yang menjadi latar belakang pembicaraan. Ujaran-ujaran implisit yang ditemukan :

Permintaan

6. Juan lunder menginginkan Lara menjadi model untuk perusahaan yang di pegangnya.

Miss Lunder : “*Lara, I like you to become my model.*”
‘Lara, saya suka engkau menjadi model saya.’

Lara : “*I’ll think it first. I’m too busy.*” (Hal.8)
‘Saya akan berpikir tentang hal itu. Saya terlalu sibuk.’

Analisis : Petutur menolak permintaan penutur yang akan menjadikannya model untuk perusahaan Lunder.
Dari tindak perlokusi petutur berpikir bahwa dia terlalu sibuk untuk pekerjaan itu.

Tawaran

Ujaran-ujaran penolakan implisit dalam kalimat yang mengandung tawaran.

7. Lara menginginkan Manhattan Central Hospital. Dia ingin membelinya.

Lara : “*Ninety million dollar ? may yoy give less prise ?*”
‘Sembilan puluh juta dolar ? bolehkan engkau memberikan harga yang kurang ?’

Roger Burnhan tidak ingin menjual Manhattan Central Hospital.

Roger : “*We’re not talking about anything.*” (Hal.149)
‘Kami tidak sedang berbicara apapun tentang hal itu.’

Analisis : Petutur menolak tawaran penutur yang ingin membeli Manhattan Central Hospital.
Dari tindak perlokusi ujaran penutur membuat petutur tahu bahwa penutur menginginkan Manhattan Central Hospital.

Pernyataan

Contoh-contoh ujaran penolakan implisit yang mengandung pernyataan :

8. Kathy menyatakan bahwa *Children Foundation* mengundang Lara untuk perayaan ulang tahun perusahaan tersebut.

Kathy : “*You are invited by Children Foundation.*”
‘Engkau diundang oleh *Children Fondation.*’

Lara : “*Send them check.*” (Hal.12)
‘Kirim mereka cek.’

Analisis : Petutur menolak pernyataan penutur untuk menghadiri undangan *Children Foundation*.
Dari tindak perlokusi ujaran penutur membuat petutur melakukan sesuatu yakni menyuruh penutur untuk hanya mengirimkan cek.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya disimpulkan bahwa dalam novel *The Stars Shine Down* ditemukan jenis-jenis penolakan dalam ujaran langsung dan ujaran tidak langsung.

1. Penolakan langsung atau penolakan eksplisit diekspresikan melalui ujaran-ujaran penutur dan muncul karena adanya aspek negatif seseorang terhadap tawaran, permintaan, desakan, pernyataan.

Dalam penolakan eksplisit ditemukan aspek-aspek perlokusi dalam novel *The Stars Shine Down* seperti :

Membuat penutur berpikir tentang (*Get how to think*), membuat penutur melakukan sesuatu (*get how to do*), mengalihkan perhatian (*distractattraction*) dan membuat pendengar tahu (*bring hearer to know*).

2. Penolakan tidak langsung atau penolakan implisit diekspresikan melalui ujaran-ujaran yang diujarkan penutur dan penuturan itu muncul dari adanya aspek negatif penutur terhadap permintaan, desakan, tawaran, dan pernyataan.

Dalam penolakan tidak langsung yang ditemukan dalam novel ini hanyalah ujaran yang mengandung kalimat tawaran, permintaan dan pernyataan. Sedangkan kalimat yang mengandung desakan tidak ditemukan.

Aspek-aspek perlokusi yang ditemukan dalam novel *The Star Shine Down* yakni : menjengkelkan (*irritate*), membuat penutur berpikir (*get how to think*), membuat penutur melakukan sesuatu (*get how to do*) dan membuat penutur tahu (*bring hearer to know*).

Saran

Setelah melakukan penelitian tentang aspek-aspek penolakan dalam novel *The Stars Shine Down* disarankan agar ada peneliti lain yang meneliti tentang aspek penolakan dilihat dari efek yang direncanakan dan efek yang tidak direncanakan yang mana pada penelitian ini belum sempat diteliti.

Daftar Pustaka

- Austin, J.L. 1962. *How to Do Things with Words*, London : Oxford University Press
- Anderson, S. 1971. *On the Linguistic Status of the Performative – Constative Distinction*. Bloomington : Indiana University Linguistics Club.
- Bach, Kent. 1972. *Speech Act*. (January, 25, 2014 online) Available : HTTP // : user www.sfsu.edu / kback / speechacts : html.
- Cooper, David 1973. *Philosophy and Nature of Language*. London : Longman.
- Crystal, David. 1978. *The Cambridge Encyclopedia of Language*. New York : Cambridge University Press.
- Hurford and Heasley, 1983. *Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lalombo, Agneta. 2011. “*The Best Laid Plans* karya Sidney Sheldon”. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.
- Leech, Geoffrey. 1983. *The Principle of Pragmatics*. London : Longma
- Levinson, S.C. 1983. *Pragmatics*. New York : Cambridge University Press.
- Roberts, Edgar. 1983. *Writing Theme about Literature*.| New Jersey : Englewood Clifts.
- Searle, .J.R. 1969. *Speech Act : An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Sheldon, Sidney. 1998. *The Stars Shine Down*. The United States of America : A Time Warner Company.
- Wenas, L. 1979. “The Negation of English Simple Sentence”. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat.
- Wijana, 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Bandung : Sinar Baru.